

**Pengaruh Penggunaan *E-Wallet* Terhadap Terciptanya
Gerakan Cashless di Kalangan Generasi Z**

(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIRA MALANG)

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA



Disusun Oleh :

SHERLY EKY PRATIWI

(21612061020)

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
MALANG
2025

HALAMAN JUDUL

**Pengaruh Penggunaan *E-Wallet* Terhadap Terciptanya
Gerakan Cashless di Kalangan Generasi Z**

(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIRA MALANG)

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA



Disusun Oleh :

SHERLY EKY PRATIWI

(21612061020)

UNIVERSITAS ISLAM

RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

MALANG

2025



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Inspiring, Excellent, Humble

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Terciptanya Gerakan
Cashless di Kalangan Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Unira Malang)
Disusun oleh : Sherly Eky Pratiwi
NIM : 21612061020
Prodi : PERBANKAN SYARIAH

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Didepan tim penguji

Malang, 31 MEI 2025

Mengetahui & menyetujui

Kaprodi,

(Andriati Aziizah Syafitri, S.Pd., M.Ak)

NIDN. 0714049303

Pembimbing,

(Dr. Abdillah Ubaidi D, S.E M.M)

NIDN.2162|27702

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Lantai II, Gedung K.H. Mahmud Zubaidi, Jalan Raya Mojosari 02, Kepanjen – Malang Jawa Timur
Telp: (0341) 399099 – Kode PCS: 65163 Email: feb@uniramalang.ac.id Website: <http://www.feb.uniramalang.ac.id>

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur dan hormat, karya ilmiah ini penulis persembahkan kepada:

1. Untuk Allah SWT, Zat Yang Maha Lembut dan Maha Mengetahui, yang tak pernah lelah mendengar doa-doaku, bahkan yang tak sempat terucap. Dalam setiap langkahku, aku tahu ada campur tangan-Mu yang tak kasat mata, namun nyata kurasa. Segala pencapaian ini hanyalah bagian kecil dari rencana-Mu yang indah. Serta Junjungan kita Nabi Muhammad SAW, suri teladan dalam menuntut ilmu dan memperjuangkan kebenaran.
2. Untuk Ayah Eko Suwandi , Ibu Sri Wahyuni tercinta adalah alasan mengapa aku terus melangkah meski letih, dan senyummu adalah tujuan di setiap akhir doa yang kupanjatkan. Terima kasih untuk cinta tanpa syarat, untuk pelukan yang tak banyak kata, namun penuh makna. Untuk setiap peluh, tangis, dan pengorbanan yang tak pernah kalian ungkap, biarlah semesta yang mencatatnya sebagai amal tak ternilai. Segala pencapaian ini adalah milik kalian. Aku adalah bagian kecil dari cinta besar kalian.
3. Dosen pembimbing serta seluruh dosen di lingkungan fakultas ekonomi dan bisnis , yang telah memberikan ilmu, arahan, dan motivasi selama masa perkuliahan dan penyusunan karya ilmiah ini.
4. Untuk saudara dan teman seperjuangan, yang hadir bukan hanya dalam tawa, tapi juga dalam tangis, lelah, dan putus asa. Terima kasih telah berjalan bersamaku, melewati hari-hari penuh tekanan, mengingatkanku bahwa aku tidak sendiri. Kalian adalah warna dalam lembar kehidupan ini.

5. Dengan penuh kerendahan hati, saya mempersembahkan karya ini untuk diri saya sendiri pribadi yang telah melalui berbagai proses, jatuh bangun, keraguan, kelelahan, serta perjuangan panjang yang tidak selalu mudah. Untuk saya, yang tetap bertahan di saat ingin menyerah, yang terus melangkah meski penuh ketidakpastian, yang belajar memaafkan diri sendiri atas segala kekurangan, dan yang berani memperjuangkan mimpi di tengah keterbatasan. Karya ini adalah bukti bahwa saya mampu, bahwa kerja keras dan kesabaran tidak pernah mengkhianati hasil. Semoga pencapaian ini menjadi pijakan untuk terus tumbuh, belajar, dan menjadi versi terbaik dari diri sendiri. Terima kasih untuk semua air mata, semangat, dan keberanian yang telah membawa saya sampai di titik ini. Perjalanan belum usai, namun saya patut bangga telah sampai sejauh ini. Selamat dan terima kasih, untuk diriku
6. Dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, saya mempersembahkan karya ini kepada Kamu 120402. Terima kasih atas dukungan, doa, dan semangat yang senantiasa anda berikan di setiap langkah perjuangan saya. Kehadiran anda menjadi sumber inspirasi sekaligus kekuatan dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan karya ini. Meskipun kita masih berada dalam fase penantian dan perjuangan menuju masa depan bersama, saya meyakini bahwa niat baik yang disertai kesabaran dan keikhlasan akan bermuara pada akhir yang indah dan penuh keberkahan. Semoga Allah Swt. senantiasa membimbing langkah kita dan mengizinkan kita untuk bersatu dalam ikatan yang sah dan diridai oleh-Nya. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk ikhtiar saya dalam memantaskan diri, agar kelak dapat menjadi pendamping yang mendukung, menghormati, dan kebersamai Anda dalam suka maupun duka. Dengan doa dan harapan yang tulus.

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)).

Malang, 2 Juni 2025

Yang menyatakan,



Sherly Eky Pratiwi

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

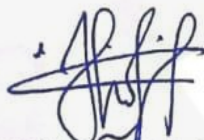
NAMA : Sherly Eky Pratiwi
NIM : 21612061020
HARI : Sabtu
TANGGAL : 14 Juni 2025
JUDUL : Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Terciptanya Gerakan Cashless di Kalangan Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unira Malang)

DINYATAKAN LULUS

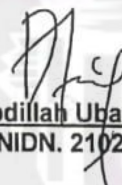
MAJELIS PENGUJI



Andriati Aziizah Syafitri, M.Ak
NIDN. 0714049303



Hilda Sanjayawati, M.AB
NIDN. 0722058806



Dr. Abdillah Ubaidi, S.E., M.M
NIDN. 2102127702

MENGESAHKAN,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,



Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
NIDN. 0713047901

ABSTRAK

SHERLY EKY PRATIWI, 2025. Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Terciptanya Gerakan Cashless di Kalangan Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa FEB)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan e-wallet terhadap terciptanya gerakan cashless di kalangan Generasi Z, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Latar belakang penelitian ini didasari oleh semakin maraknya penggunaan dompet digital (e-wallet) di Indonesia dan meningkatnya tren transaksi non-tunai di kalangan anak muda. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei dan analisis regresi linier sederhana. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada sejumlah mahasiswa FEB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap gerakan cashless, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,890 dan signifikansi $< 0,10$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,890 menunjukkan bahwa 89% variasi dalam gerakan cashless dapat dijelaskan oleh penggunaan e-wallet. Temuan ini mendukung pentingnya literasi keuangan digital dan menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z memiliki potensi besar dalam mendukung transformasi sistem pembayaran digital di Indonesia.

Kata kunci: e-wallet, gerakan cashless, generasi Z, mahasiswa, transaksi digital

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Terciptanya Gerakan Cashless di Kalangan Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa FEB)". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu penulis mengucapkan banyak penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan penelitian ini.
2. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Eko Suwandi, Ibu Sri Wahyuni, dan Adik Rahmawaty serta seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan saya semangat, motivasi dan do'a.
3. Bapak KH. Imron Rosyadi Hamid M.Si. Ph.D, Selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Dr.M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
5. Ibu Andriati Aziizah Syafitri, S. Pd., M.Ak Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
6. Bapak Prayogi Restia Saputra S.IP., M.M Selaku Dosen Wali

7. Bapak Dr. Abdillah Ubaidi D. S.E., M.M selaku pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesaikan proposal skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman angkatan 2021 program studi perbankan syariah yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan penyusunan proposal penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keuangan digital dan perilaku konsumen generasi muda.

Malang, 2 Juni 2025

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	2
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
TANDA PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
CURRICULUM VITAE.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Praktis.....	10
1.4.2 Manfaat Akademis.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.1.1 Hubungan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis.....	19
2.2 Kajian Teori.....	19
2.3 Kajian Pustaka.....	21
2.3.1 Pengertian <i>E-Wallet</i>	21
2.3.2 Kelebihan dan kekurangan e-wallet.....	22
2.3.3 Perbedaan antara e-wallet dan e-money.....	22
2.3.4 Generasi Z.....	24
2.3.5 <i>Cashless Society</i>	25
2.3.6 Penggunaan <i>E-Wallet</i> di Kalangan Generasi Z.....	26
2.3.7 Gerakan Cashless.....	30

2.4 Kerangka Berpikir	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Lokasi Penelitian	34
3.3 Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian	35
3.3.1 Variabel Penelitian	35
3.3.2 Indikator Penelitian	36
3.4 Populasi dan Sampel	38
3.4.1 Populasi	38
3.4.2 Sampel	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5.1 Kuesioner	40
3.6 Teknik Analisis Data	41
3.7 Uji Instrumen Data	42
3.7.1 Uji Validitas	42
3.7.2 Uji Reliabilitas	42
3.8 Uji Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	43
3.9 Uji Asumsi Klasik	43
3.9.1 Uji Normalitas	44
3.9.2 Uji Heteroskedastisitas	44
3.10 Analisis Data	45
3.10.1 Analisis Regresi Linear Sederhana	45
3.11 Uji Hipotesis	46
3.11.1 Uji Parsial (Uji t)	46
3.11.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Deskripsi Karakteristik Responden	48
4.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
4.1.2 Responden Berdasarkan Usia	49
4.1.3 Responden Berdasarkan Program Studi	49
4.1.4 Responden Berdasarkan Semester Yang Ditempuh	50
4.1.5 Responden Berdasarkan Aplikasi E-Wallet Yang Sering Digunakan	51
4.2 Uji Instrumen Data	51
4.2.1 Uji Validitas	52
4.2.2 Uji Reliabilitas	54
4.3 Analisis Deskriptif Variabel	55

4.4 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.4.1 Uji Normalitas	56
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas	57
4.5 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	58
4.6 Uji Hipotesis	59
4.6.1 Uji T	59
4.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	60
4.7 Pembahasan.....	61
4.7.1 Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Gerakan Cashless	61
BAB V PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN – LAMPIRAN	70



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel III.1 Indikator Penelitian	36
Tabel III.2 Skala Linkert.....	41
Tabel IV.1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel IV.2 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel IV.3 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Program Studi	49
Tabel IV.4 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Semester Yang Ditempuh	50
Tabel IV.5 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Aplikasi E-Wallet Yang Sering Digunakan	51
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Penggunaan E-Wallet.....	52
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Gerakan Cashless.....	53
Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas	54



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1 Kerangka Berpikir	33
Gambar IV-1 Hasil Uji Deskriptif Variabel	55
Gambar IV-2 Hasil Uji Normalitas	56
Gambar IV-3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	57
Gambar IV-4 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	58
Gambar IV-5 Hasil Uji T	59
Gambar IV-6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	70
Lampiran 2 Form Kuesioner.....	71
Lampiran 3 Rekap Jawaban Responden	75
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas X	84
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Y	86
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas X	89
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Y	90
Lampiran 8 Hasil Uji Deskriptif Variabel	90
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas.....	90
Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	91
Lampiran 11 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	92
Lampiran 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	93



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

CURRICULUM VITAE

NAMA : SHERLY EKY PRATIWI
NIM : 21612061020
TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR : MALANG, 31 MARET 2003
PENDIDIKAN : SMK
PEKERJAAN : -
PUBLIKASI-PUBLIKSI ATAU KARYA ILMIAH : -



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi berkembang dengan cepat seiring berkembangnya zaman. Akibatnya, berbagai bidang kehidupan, termasuk komunikasi, ilmu pengetahuan, perkantoran, industri, dan lainnya, menjadi lebih praktis dan lebih mudah melakukan segala sesuatu, terutama dalam hal ekonomi. Teknologi informasi dapat membantu ekonomi sebuah negara karena dapat mempercepat pertumbuhan ekonominya. Kemajuan besar dalam teknologi di bidang bisnis dan organisasi sosial dapat membantu memperkuat ekonomi negara tersebut (Hamdan, 2018).

Penggunaan sistem pembayaran melalui ponsel terus meningkat setiap tahun di seluruh dunia. Di Indonesia, juga, selama lima tahun terakhir, penggunaan *smartphone* telah meningkat pesat. Selain itu, semakin banyak aplikasi *e-wallet* yang tidak memerlukan kartu untuk setiap transaksi. *E-wallet*, juga dikenal sebagai dompet digital, adalah alat pembayaran digital yang menggunakan perangkat elektronik seperti *smartphone*. Aplikasi ini biasanya berbasis server dan memerlukan kontak awal dengan penerbit untuk digunakan. Dengan kata lain, *Fintech* membantu operasi perdagangan dan bonus utama berjalan lebih efisien dan hemat biaya (Sahara, 2023).

Kehadiran dompet digital atau *e-wallet* sebagai salah satu *financial technology* yang mengacu pada perangkat elektronik atau layanan *online* yang

memungkinkan individu atau bisnis melakukan transaksi secara elektronik. *E-wallet* dikembangkan untuk mempermudah penggunaan dalam melakukan transaksi secara *cashless* atau non tunai. Dengan adanya *e-wallet*, mendorong kehidupan masyarakat yang lebih *cashless* serta akan menciptakan kesadaran masyarakat dalam melakukan pembayaran secara *online* (Wardani, 2022). Jumlah pengguna *e-wallet* (dompet digital) di Indonesia terus mengalami peningkatan. Orang-orang semakin gemar melakukan transaksi tanpa uang tunai atau *cashless society* semenjak pandemi covid-19.

Pembayaran yang dilakukan melalui dompet digital juga lebih cepat. Pengguna tidak perlu mengeluarkan dompet atau uang fisik untuk melakukan *scan barcode* yang sudah disediakan. Beberapa dompet digital memiliki kemampuan untuk melakukan pembayaran secara online dan transfer antar bank. Karena setiap pengguna diharuskan untuk memverifikasi identitas mereka dan menggunakan fitur keamanan seperti PIN, sidik jari, dan pemindai wajah, penggunaan dompet digital dapat mengurangi peredaran uang palsu dan meningkatkan keamanan. Tidak hanya pandemi itu sendiri yang mendorong penggunaan dompet digital, tetapi juga keadaan "aji mumpung" yang dimanfaatkan oleh pengembang dompet digital untuk mempromosikan platform mereka dengan menawarkan diskon, *cashback*, dan program gratis ongkos kirim dengan beberapa toko atau *e-commerce* yang bekerja sama untuk menerima pembayaran dengan dompet digital. Selain itu, selama pandemi, OVO menanggapi kebutuhan pelanggan dengan fokus sebagai penggerak *e-commerce* dengan berkolaborasi dengan Grab, Tokopedia, dan lainnya. ShopeePay juga menawarkan *cashback* dan diskon bagi pengguna yang berbelanja di situs *web e-commerce* Shopee (Sheila, 2023).

E-wallet yaitu aplikasi atau fitur layanan yang dikembangkan bank untuk mempermudah penggunaan dalam melakukan transaksi atau pembayaran non tunai, dengan adanya layanan *e-wallet*, uang tunai akan berkurang serta akan menciptakan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan pembayaran tunai menjadi non tunai. Bank Indonesia membuat aplikasi atau fitur *e-wallet* untuk memudahkan pelanggan melakukan transaksi atau pembayaran non tunai. Beberapa contoh *e-wallet* termasuk Ovo, Go-Pay, Dana, dan LinkAja, yang dapat diunduh secara gratis di App Store dan Google Play Store dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengubah pembayaran tunai menjadi non tunai (Alfaris, 2023).

Menurut Rahmawati & Maika (2021) teknologi pembayaran dapat dikatakan berguna saat seseorang merasa bahwa dengan menggunakan teknologi pembayaran beberapa kegiatan dapat dengan mudah dilakukan seperti efisiensi waktu saat ingin membayar belanja online. Karena kemajuan teknologi, perubahan gaya hidup masyarakat, dan inovasi baru, jumlah transaksi non tunai terus meningkat setiap tahun.

Dengan peningkatan penggunaan uang elektronik, ada kemungkinan munculnya gerakan *Less Cash Society*. Gerakan ini adalah fenomena sosial yang terjadi di masyarakat di mana orang lebih suka beralih ke uang elektronik, sistem pembayaran baru yang menggantikan uang fisik. Dimungkinkan bahwa transaksi tanpa uang akan meningkat karena *e-wallet* lebih murah dan lebih aman. Adapun faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan pada transaksi keuangan menggunakan *e-wallet* tidak terlepas dari kemajuan teknologi serta adanya kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang terjadi pada bulan april 2020. Kebijakan menuntut masyarakat untuk menjaga jarak dan seminimal mungkin dapat menghindari kontak fisik. Dalam

memenuhi kebutuhan , masyarakat cenderung melakukan transaksi digital dengan memanfaatkan *e-wallet* sebagai alat alternatif transaksi pembayaran yang lebih mudah di era saat ini (Abiba & Indrarini, 2021).

Ketepatan, keselamatan, keterampilan, inklusi, dan kepentingan nasional adalah prioritas dalam transaksi non tunai. Untuk menghadapi tantangan revolusi industri 4.0, di mana segala sesuatu dapat dengan mudah dilakukan dengan teknologi, membangun masyarakat tanpa uang merupakan bentuk adaptasi. Gerakan Nasional Non Tunai (GNTT) yang baru diluncurkan oleh Bank Indonesia memiliki potensi untuk meningkatkan sistem keuangan nasional. 79,4% generasi Z menggunakan pembayaran digital, membantu membangun *Cashless Society*. Saat ini, bentuk industri perbankan telah berubah karena kemajuan teknologi digital. Seiring dengan meningkatnya pengguna internet dan kepemilikan smartphone di seluruh Indonesia, minat masyarakat terhadap layanan perbankan digital meningkat. Menurut laporan terbaru dari Bank Indonesia, transaksi uang elektronik (UE) mengalami peningkatan signifikan sebesar 10,34% tahun ke tahun/tahun ke tahun, mencapai Rp16,54 triliun. Transaksi perbankan digital juga mengalami pertumbuhan yang signifikan, mencapai Rp15.148,71 triliun, atau meningkat sebesar 12,83% tahun ke tahun. Dengan nilai transaksi sebesar Rp56,92 triliun, transaksi QRIS bahkan mencatat pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 87,90% (yoy). Jumlah pengguna QRIS sebanyak 41,84 juta dan jumlah penjual sebanyak 29,04 juta, yang sebagian besar terdiri dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), mendukung fenomena ini (Yashilva, 2024).

Selain itu, teknologi terbaru telah mengikuti perkembangan zaman dan mudah digunakan. Teknologi cenderung kurang diminati oleh masyarakat jika tidak memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu keunggulan uang

elektronik berbasis server adalah tampilan aplikasi yang sederhana, yang kemungkinan pengguna memahami cara menggunakannya dengan cepat dan mudah. Karena uang elektronik dapat digunakan di mana saja dengan koneksi internet, Generasi Z mungkin lebih nyaman menggunakannya untuk berbelanja. Uang elektronik berbasis server yang dijadikan sistem pembayaran sangat rentan terhadap perentasan (*hacking*). Jika pengembang aplikasi mengabaikan keamanan, hal ini dapat menjadi masalah terbesar untuk uang elektronik berbasis server di kemudian hari untuk informasi pengguna. Ini sangat bergantung pada perlindungan penyedia layanan atau bank dan kewaspadaan pengguna. Namun, pemerintah juga harus memperhatikan sistem keamanan transaksi digital agar masyarakat atau penggunanya tidak terluka. Dalam hal ini, pemerintah dapat melakukan pengawasan melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan penyedia uang elektronik (Nawawi, Hadi, 2020).

Salah satunya mahasiswa generasi yang fasih dalam kecanggihan. Pengetahuan generasi ini akan teknologi berdampak pada perilakunya dalam membeli dan menggunakan produk teknologi. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, adalah kelompok yang tumbuh besar dengan teknologi digital dan internet. Mereka dikenal sebagai generasi yang sangat adaptif terhadap teknologi, termasuk dalam hal transaksi keuangan. Sebagai generasi yang sangat mengandalkan perangkat mobile dan platform digital, Generasi Z cenderung lebih memilih transaksi digital, termasuk menggunakan e-wallet, daripada menggunakan uang tunai. Kepraktisan, kenyamanan, dan fitur-fitur menarik seperti cashback dan promo yang ditawarkan oleh e-wallet semakin menarik minat mereka untuk beralih ke sistem pembayaran cashless (Nawawi, 2020).

Adapun alasan memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang sebagai tempat peneliti menempuh pendidikan adalah karena fakultas ini menawarkan pendekatan pembelajaran yang komprehensif antara teori dan praktik, khususnya dalam bidang keuangan syariah dan ekonomi digital. FEB UNIRA juga dikenal aktif dalam mengikuti perkembangan tren ekonomi modern, termasuk transformasi keuangan digital dan penerapan teknologi finansial (fintech), seperti e-wallet. Hal ini sangat relevan dengan minat dan ketertarikan terhadap topik-topik keuangan berbasis teknologi yang kini menjadi bagian dari gaya hidup generasi muda, termasuk Generasi Z. Selain itu, keberadaan dosen yang kompeten, suasana akademik yang kondusif, serta dukungan terhadap penelitian mahasiswa menjadikan FEB UNIRA Malang sebagai tempat yang tepat untuk mengembangkan potensi dan kontribusi saya dalam bidang ekonomi digital dan keuangan syariah. Munculnya perhatian terhadap perubahan perilaku transaksi di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa. Sebagai bagian dari Generasi Z dan juga pengguna aktif e-wallet, saya melihat langsung bagaimana kebiasaan bertransaksi dengan uang tunai mulai tergeser oleh berbagai layanan dompet digital seperti OVO, GoPay, DANA, dan lainnya.

Fenomena ini menarik untuk diteliti karena tidak hanya berkaitan dengan perkembangan teknologi finansial, tetapi juga menggambarkan perubahan budaya keuangan masyarakat, terutama dalam konteks menuju cashless society yang sedang digencarkan oleh pemerintah dan pelaku industri. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam apakah penggunaan e-wallet ini benar-benar mendorong terciptanya masyarakat tanpa uang tunai, atau hanya menjadi alat bantu praktis yang belum sepenuhnya menggantikan uang

tunai. Selain itu, sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, merasa topik ini sangat relevan dengan disiplin ilmu, karena menyangkut perilaku konsumen, adopsi teknologi, dan kebijakan ekonomi digital. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk mengangkat topik ini dalam penelitian.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abiba & Indrarini (2021) pada penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (e-money) Berbasis Server Sebagai Alat Transaksi Terhadap Terciptanya Gerakan *Less Cash Society* Pada Generasi Milenial di Surabaya", hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel independen (X) Penggunaan Uang Elektronik (*e-money*) Berbasis *Server* berpengaruh positif serta signifikan terhadap Penciptaan Gerakan *Less Cash Society*. Dengan meningkatkan penggunaan uang elektronik (*e-money*) berbasis *server* maka gerakan masyarakat non tunai pada generasi milenial di Surabaya akan meningkat. Dengan kemajuan teknologi, berbagai kemudahan akan dapat dirasakan oleh masyarakat terutama pada kemudahan pembayaran menggunakan uang elektronik dalam transaksi sehari-hari. Memanfaatkan penggunaan uang elektronik (*e-money*) berbasis *server* tentunya sangat mudah, cukup dengan menggunakan *smartphone* kemudian mengunduh aplikasi *e-money* dan setelah itu dapat di aplikasikan kemudian digunakan untuk bertransaksi.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Zafani & Arifqi (2020) yaitu "*Cashless Society on GoPay : An Islamic Economic Perspective*" menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan hasil penelitian yaitu aktivitas *Cashless Society* melalui transaksi *GoPay* dapat dikatakan sesuai dengan kaidah ekonomi syariah. Hal ini dapat dibuktikan dalam transaksinya

tidak ada pihak yang merugi antara nasabah dengan penyedia layanan, dan tidak ada kepentingan dalam transaksi tersebut.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mazer (2021) dengan judul “Minat Penggunaan *Less Cash Society* Pada Generasi Milenial Di Kota Bengkulu Dengan Pendekatan TAM dan TPB” hasil dari penelitian ini bahwa variabel Persepsi Kemudahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap penggunaan *Less Cash Society*. Hal ini dapat diartikan, jika Persepsi Kemudahan meningkat, maka sikap penggunaan *Less Cash Society* akan mengalami peningkatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Priambodo (2016) dengan judul “Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi resiko terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik (studi kasus pada masyarakat kota semarang)”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat penggunaan uang elektronik di Semarang dengan meningkatkan manfaat, kemudahan, dan meminimalisir resiko yang ada. Dan mendapatkan hasil bahwa manfaat, kemudahan serta resiko yang kecil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan uang elektronik.

Penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti (2020) dengan judul “Pengaruh kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan promosi terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* OVO di Depok”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari kemanfaatan dan kemudahan baik secara parsial maupun srimultan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* OVO oleh masyarakat di Depok. Peneltian ini menghasilkan jawaban dari tujuan penelitian tersebut yaitu ada pengaruh positif dan signifikan dalam

kemudahan, manfaat dan promosi terhadap keputusan penggunaan e-wallet OVO di Depok.

Penelitian yang dilakukan oleh Widiantari (2023) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *E-money* dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada *Cashless Society*” ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh dari literasi keuangan, penggunaan *E-Money*, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi z kota Denpasar pada *cashless society*. Adapun permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini yaitu generasi z yang memiliki tingkat literasi keuangan lebih rendah jika dibandingkan dengan inklusi keuangan masyarakat secara umum. Selanjutnya, ada pertanda penggunaan pembayaran secara non tunai yang tinggi pada perilaku keuangan generasi z dapat berdampak dalam pengelolaan keuangan. Adapun perilaku keuangan pada generasi z lebih condong mengenakan pendapatannya untuk masa asa atini saja dari pada untuk kebutuhan periode yang akan datang. Selanjutnya, purposive sampling yang akan digunakan sebagai Oteknik pengambilan sampel dan sampel yang didapat sebanyak 70 responden. Jenis data yang digunakan kuantitatif dengan menggunakan kuisisioner sebagai media pengumpulan data. Peneliti menggunakan program spss guna untuk melakukan pengolahan data dan juga guna dapat menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis. Adapun hasil dari penelitian ini seluruh variable memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$, yang memiliki arti bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima.

Dari latar belakang diatas , peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan *E-Wallet* Terhadap Terciptanya Gerakan *Cashless* di Kalangan Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIRA Malang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh penggunaan e-wallet terhadap terciptanya gerakan cashless di kalangan Generasi Z ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk, Menganalisis pengaruh penggunaan e-wallet terhadap terciptanya gerakan cashless di kalangan Generasi Z.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Praktis

- 1) Bagi pengguna *e-wallet* , hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *e-wallet* serta potensi dampaknya terhadap kehidupan keuangan mereka.
- 2) Bagi penyedia layanan *e-wallet*, penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna dalam mengembangkan produk dan layanan mereka untuk menarik lebih banyak pengguna dari kalangan Generasi Z.

- 3) Bagi pemerintah dan lembaga keuangan, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan yang mendukung pengembangan sistem pembayaran digital dan inklusi keuangan.

1.4.2 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang teknologi finansial, perilaku konsumen, dan sosial ekonomi. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik dalam bidang yang sama, khususnya terkait dengan adopsi teknologi digital di kalangan Generasi Z.